

Pengambilan Keputusan Pemilihan Pegawai Kecamatan Terbaik Menggunakan Metode *Weighted Product* (Studi Kasus: Kecamatan Ulubelu)

Tutik Ismariyati¹, Ranti Wulantika², Siti Mukodimah³

¹Prodi Sistem Informasi, STMIK Surya Inta, Lampung Utara, Lampung
Jl. Ibrahim Syarief No. 107 Kotabumi Lampung Utara, Lampung, Indonesia

^{2,3}Prodi Sistem Informasi, STMIK Pringsewu, Lampung

^{2,3}Jln. Wisma Rini No. 09 Pringsewu, Lampung, Indonesia

E-mail: tutikismariyati@gmail.com¹, rantiwulantika8082@gmail.com², sitimukodih97@gmail.com³

Abstract-Determination of the best employee in a sub-district is an activity to evaluate the performance of each employee in the ulubelu sub-district, ulubelu sub-district is one of the sub-districts in Tanggamus district. The process of assessing the selection of the best sub-district staff is done by searching for, weighting values for each attribute, which is then carried out by the ranking process which will determine the optimal alternative, namely the best employee. Based on the criteria set by the sub-district, among others, a. Individual performance b. Unit performance c. Absorption d. Presence of discipline. Education. Research on the Weighted product (WP) method can assist in making decisions in selecting the best employees in the Ulubelu sub-district. Of the 6 employees, the value of Doni = 0.1333 as the employee with the lowest value and febrina = 0.2240 as the best employee in the ulubelu sub-district.

Keywords: Decision Support System, Weighted Product, best employee of Ulubelu sub-district

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penilaian kinerja pegawai dalam suatu kecamatan merupakan suatu kegiatan untuk mengevaluasi kinerja dari setiap pegawai yang ada dalam kecamatan. Dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, disebutkan bahwa: Pegawai Negeri adalah setiap warga negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan diserahi tugas dalam suatu jabatan negeri, atau diserahi tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku [1].

Penelitian yang dilakukan Elyza Gustri Wahyuni (2015) tentang Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Asisten Terbaik Dengan Metode Topsis Dan Weighted Product.

Berdasarkan perhitungan dengan metode *Weighted Product* dan *TOPSIS* yang digunakan dalam pemilihan asisten terbaik, dengan nilai bobot untuk sub - kriteria keterlambatan 4, pembayaran uang kas 2, pembekalan 4, rapat 5, mengajar 5, penguasaan materi 5, tanggapan pertanyaan 3, kemampuan memotivasi 3, kemampuan mengatur waktu 4, dan semangat asisten 3. Sedangkan bobot dari kriteria kedisiplinan 0.250, kehadiran 0.417, dan NKA 0.333. Sistem penentuan asisten terbaik merekomendasikan Yaya sebagai alternatif terbaik[2]. Penelitian yang dilakukan Aliy Hafiz (2018) Tentang sistem pendukung keputusan pemilihan karyawan terbaik dengan pendekatan *Weighted Product*. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode *Weighted Product* dapat diterapkan untuk memilih karyawan terbaik di PT. Telkom Cab. Lampung dengan diterapkannya dapat memberikan kemudahan bagi pihak perusahaan dalam memilih karyawan terbaik sehingga hasil kedepannya memacu kinerja karyawan dan membuat perusahaan berkembang dengan pesat[3]. Penelitian yang sudah dilakukan Yoga Handoko (2015) Tentang sistem pendukung keputusan penilaian kinerja dosen menggunakan metode *Weighted Product* Dengan menggunakan metode *Weighted Product* dapat membantu dalam pengambilan keputusan untuk menentukan penilaian kinerja dosen pada perguruan tinggi[4].

Dari beberapa peneliti diatas dengan pemilihan pegawai terbaik di kecamatan ulubelu di laksanakan dalam beberapa tahap yaitu, kinerja individu, dan kinerja unit, kerja pegawai, di lihat dari kerapihan, kehadiran, prilaku, pendidikan. Kriteria-kriteria didalam pemilihan pegawai terbaik tersebut di analisis menggunakan metode *Weighted Product*.

Dengan menggunakan metode *weighted product* pemilihan pegawai terbaik di kecamatan

ulubelu masih sangat manual sehingga hasilnya tidak transparan dan tidak akurat dan sering terjadi kesalahan dalam penentuan pegawai terbaik, menggunakan metode *weighted product* agar mempermudah pihak kecamatan dalam menentukan pegawai kecamatan terbaik.

Dalam proses penelitian pemilihan pegawai terbaik dengan menggunakan metode *Weighted Product* diharapkan bisa lebih tepat karena pemilihan kriteria dan bobot yang sudah ditentukan, sehingga mempermudah kepala desa dalam melakukan proses penilai terhadap pegawai terbaik di kecamatan, bagi pegawai terbaik akan di beri gaji tambahan per enam bulan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan yang akan diselesaikan yaitu

- a. Bagaimana melakukan perengkian alternatif dari hasil perhitungan bobot penilai terhadap pegawai dengan menggunakan metode *Weighted Product*
- b. Apa saja kriteria-kriteria yang dapat menentukan pegawai terbaik.

II. LANDASAN TEORI

A. *Decision Support System*

Definisi menurut Turban, et all (2001) sistem pendukung keputusan sebagai sebuah sistem yang mampu memberikan kemampuan pemecahan masalah maupun kemampuan pengomunikasi untuk masalah dengan kondisi semi terstruktur dan tak terstruktur [5], [6]. DSS menjadi alat bantu manajemen untuk mengambil keputusan sistem ini tidak dimaksudkan untuk menggantikan fungsi pengambil keputusan dalam membuat keputusan.

DSS bertujuan untuk menyediakan informasi, membimbing, memberikan prediksi, serta mengarahkan kepada pengguna informasi agar dapat melakukan pengambilan keputusan dengan lebih cepat dan akurat.

B. Tahap-Tahap Pengambilan Keputusan

Untuk menghasilkan keputusan yang baik ada beberapa tahapan proses yang harus di lalui dalam pengambilan keputusan. proses pengambilan keputusan melalui beberapa tahap antara lain :

- a. Tahap penelusuran (*intelligence*)
Tahap ini merupakan tahap pendefinisian masalah serta mengidentifikasi informasi yang di butuhkan yang berkaitan dengan persoalan yang di hadapi serta keputusan yang akan di ambil.
- b. Tahap Desain
Pada tahap ini merupakan tahapan perancangan solusi dalam bentuk alternatif pemecahan masalah melalui pembuatan model yang bisa mewakili kondisi nyata masalah.

- c. Tahap Choice
Pada tahap ini dilakukan proses pemilihan diantara berbagai alternative yang mungkin dijalankan dan mengarah kepada tujuan yang akan di capai. Dari tahap ini didapatkan dokumen solusi dan rencana implementasinya.
- d. Tahap Implementasi
Tahap ini merupakan tahap pelaksanaan dari keputusan yang telah diambil. pada tahap ini perlu disusun serangkaian tindakan yang terencana. Dan dari tahap ini didapatkan laporan pelaksanaan solusi hasilnya [7]

C. *Kreteria Sistem Pendukung Keputusan*

Sistem pendukung keputusan dirancang secara khusus untuk mendukung seseorang unruk mengambil keputusan-keputusan tertentu (Budi S: 2006) berikut ini beberapa kriteria sistem pendukung keputusan adalah:

- a. Alternative
sistem pendukung keputusan memiliki user interface yang komunikatif, sehingga pemakai dapat melakukan akses secara cepat ke data dan memungkinkan user untuk mencapai suatu tujuan tertentu.
- b. Fleksibel
Sistem pendukung keputusan memiliki sebanyak mungkin variabel masukan, kemampuan untuk mengolah dan memberikan keluaran yang menyajikan alternatif-alternatif keputusan kepada pemakai.
- c. Data Kualitas
Sistem pendukung keputusan memiliki kemampuan untuk menerima data kualitas yang di kuantitaskan yang sifatnya subyektif dari pemakainya, sebagai data masukan untuk pengolahan data.
- d. Prosedur pakar
Sistem pendukung keputusan mengandung suatu prosedur yang di rencanakan berdasarkan rumusan formal atau juga berupa prosedur kepakaran seseorang atau kelompok dalam menyelesaikan suatu bidang masalah dengan fenomena tertentu [8]

D. *Defini kecamatan*

Kecamatan adalah sebuah pembagian administratif negara Indonesia di bawah Daerah Kabupaten/Kota. Sebuah kecamatan dipimpin oleh seorang camat dan dipecah kepada beberapa kelurahan dan desa-desa. Dalam bahasa Inggris kata kecamatan seringkali diterjemahkan kepada sub-distrik, meskipun tidak sedikit pula dokumen pemerintah Indonesia menerjemahkannya sebagai Daerah (distrik), ini karena kabupaten sebagai pembagian administratif negara Indonesia di bawah

provinsi diterjemahkan sebagai regency. Provinsi Papua dan provinsi Papua Barat telah secara resmi mengganti penyebutan kecamatan menjadi distrik, sehingga jelaslah penerjemahan yang lebih sesuai dari kecamatan ke dalam bahasa Inggris adalah distrik.

Di Indonesia, sebuah kecamatan atau kabupaten adalah pembagian dari kabupaten atau kota. Sebuah kabupaten itu sendiri dibagi menjadi kelurahan atau desa. Dalam Hal Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten/Kota yang mempunyai wilayah kerja tertentu dibawah pimpinan Camat (Sukasmanto, 2004:68)[9], [10]

E. Kreteria – kreteria pegawai terbaik

Kreteria pegawai terbaik adalah ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan sehingga memiliki ciri khas khusus dalam penentuan pegawai terbaik di kecamatan ulubelu. kreteria pegawai terbaik di kecamatan ulubelu menggunakan metode *weighted product* yang telah ditentukan sebagai berikut :

- a) Kinerja individu
- b) Kinerja unit
- c) Kerapihan
- d) Kehadiran
- e) kedisiplinan
- f) Pendidikan[11]

F. Definisi Pegawai

Menurut Soedaryono (Tata Laksana Kantor, 2000:6) Pegawai adalah “seorang yang melakukan penghidupan dengan berkerja dalam kesatuan organisasi baik kesatuan pemerintah maupun kesatuan kerja swasta”. Menurut Robbins (Prilaku organisasi, edisi 10:2006) pegawai adalah “orang pribadi yang bekerja pada pemberi kerja, baik sebagai pegawai tetap atau tidak, berdasarkan kesepakatan kerja baik tertulis maupun tidak tertulis, untuk melaksanakan suatu pekerjaan dalam jabatan atau kegiatan tertentu yang di tetapkan oleh pemberi kerja”.

Pemilihan pegawai terbaik merupakan salah satu aspek yang cukup penting di perusahaan/di suatu kecamatan karena dengan sumber daya manusia yang unggul dan memiliki kompetensi tinggi dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja suatu perusahaan serta menghasilkan pemimpin-pemimpin hebat di masa depan.[9]

III. METODE PENELITIAN

A. Pengumpulan Data

Dalam metode ini menggunakan metode pengumpulan data antara lain sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Pada tahap observasi ini peneliti melakukan pengamatan terhadap Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus, Yang ingin menentukan pegawai terbaik Di kecamatan Ulubelu, tetapi belum menemukan cara yang

tepat akurat dan efisien. Sehingga peneliti disini akan membantu pihak kecamatan agar mudah menentukan pegawai terbaik, dengan metode *Weighted Product*. Agar penentuan pegawai terbaik dapat dilakukan dengan cepat, akurat, dan efisien.

2. Metode Interview

Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara terhadap pegawai Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus, apa saja kendala saat penentuan pegawai terbaik di kecamatan ulubelu ini. Wawancara ini dilakukan guna mencari data yang sesuai fakta bagi Peneliti

3. Metode Kepustakaan

Tahap ini peneliti juga menggunakan metode kepustakaan yang berupa media cetak buku-buku, dan internet berupa jurnal.

B. Metode Weighted Product

Metode *Weighted Product* (WP) *Weighted product* atau biasa disingkat WP adalah salah satu metode penyelesaian untuk masalah MADM (*multi attribute decision making*). Metode ini mengevaluasi beberapa alternative terhadap sekumpulan atribut atau kriteria, dimana setiap atribut saling tidak bergantung satu dengan yang lainnya. *Weighted product* menggunakan teknik perkalian untuk menghubungkan rating atribut, dimana rating tiap atribut harus di pangkatkan terlebih dahulu dengan bobot atribut yang bersangkutan. Perhitungan akan sesuai dengan metode ini apabila alternatif yang terpilih memenuhi kriteria yang telah di tentukan. Metode *weighted product* ini lebih efisien karena waktu yang di butuhkan dalam perhitungan lebih singkat. Preferensi untuk alternatif sebagai berikut [12][13][14]–[16]:

$$S_i = \prod_{j=1}^n X_{ij}^{W_j} \dots\dots(1)$$

dengan $i=1,2,\dots,m$; dimana $\sum w_j=1$. W_j adalah pangkat bernilai positif untuk atribut keuntungan dan bernilai negatif untuk atribut biaya.

$$W_j = \frac{w_i}{\sum W_j} \dots\dots(2)$$

Preferensi relatif dari setiap alternatif, diberikan sebagai:

$$V_i = \frac{\prod_{j=1}^n X_{ij}^{w_j}}{\prod_{j=1}^n (X_j^*)} \dots\dots(3)$$

Sedangkan untuk kriterianya terbagi dalam dua kategori yaitu untuk bernilai positif termasuk dalam kriteria keuntungan dan yang bernilai negatif termasuk dalam kriteria biaya, keterangan:

- V :Preferensi alternative dianalogikan sebagai vektor V
- X : Nilai Kriteria
- S :Bobot kriteria atau sub kriteria

- i :Alternative (dimana $i = 1,2,3,\dots,n$)
- j :Kriteria
- n :Banyaknya Kriteria
- * :Banyaknya kriteria yang telah dinilai pada vektor S. (Noviansyah, 2014)

Dalam metode ini ada kriteria dan nilai pembobotan, bobot yang di butuhkan untuk menentukan pegawai terbaik, adapun kriteria nya :

Tabel 1. keterangan kriteria

Kode	Nama Kriteria
C1	Kerja individu
C2	Kerja unit
C3	kerapihan
C4	Pendidikan
C5	Kedisiplinan
C6	Kehadiran

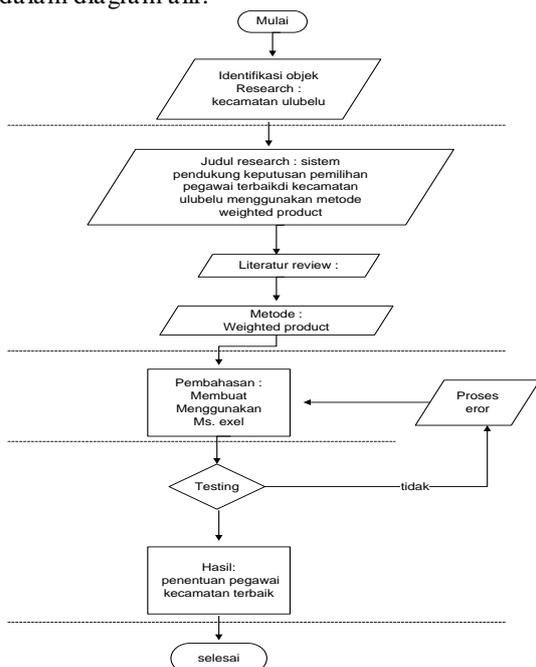
Selanjutnya pengambilan keputusan memberikan bobot keputusan preferensi untuk masing- masing kriteria W(bobot awal) dapat dilihat pada tabel2.

Tabel 2. Keterangan bobot

Range	bobot
Kurang	1
Rendah	2
Cukup	3
Baik	4
Sangat baik	5

C. Kerangka pikir penelitian

Langkah-langkah analisa permasalahan dengan metode *Weighted product*, digambarkan dalam diagram alir.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Keterangan :

1. Tahapan pertama adalah mengidentifikasi permasalahan yang ada di kecamatan ulubelu.
2. Tahapan kedua adalah pengumpulan data dan penentuan metode yang akan di gunakan.
3. Tahapan ketiga adalah pembahasan, penentuan input kriteria pembobotan, perhitungan manual serta perhitungan menggunakan aplikasi exel.
4. Tahapan yang keempat adalah proses pengujian, jika iya langsung menentukan pegawai terbaik, dan jika tidak/eror, maka akan kembali ke proses pembahasan.
5. Selesai.

IV. PEMBAHASAN

A. Uji manual

Untuk menyelesaikan masalah dengan metode *weighted product*, menentukan kriteria-kriteria yang akan di jadikan acuan dalam pengambilan keputusan yaitu Ci kriteria yang dijadikan untuk menentukan pranking pada Pegawai Kecamatan Ulu Belu.

Tabel 3. Kode dan ketentuan kriteria

Kode keterangan	Ketentuan kriteria	Nilai bobot
C1	Kerja individu	10%
C2	Kerja unit	20%
C3	Kerapihan	10%
C4	Pendidikan	30%
C5	Kedisiplinan	10%
C6	Kehadiran	20%

Tabel 4. Kriteria kerja individu(C1)

Kriteria kerja individu	Nilai	Keterangan
Presentasi	1	Sangat baik
Membuat laporan pribadi	0,6	Cukup
Observasi	0,4	Rendah

Tabel 5. Kriteria kerja unit (C2)

Kriteria kerja unit	Nilai	Keterangan
Pelayanan masyarakat	1	Sangat baik
Diskusi	0,8	baik
Membuat laporan anggaran kelompok	0,6	cukup
Sosialisasi	0,4	rendah

Tabel 6. kerapihan(C3)

kerapihan	Nilai	Keterangan
kerapihan kerja	1	Sangat baik

Seragam	0,8	Baik
Kebersihan lingkungan kerja	0,6	cukup

Tabel 7. pendidikan (C4)

Pendidikan	Nilai	Keterangan
S1	0,8	baik
D3	0,4	Cukup
SMA Sederajat	0,2	kurang

Tabel 8. Prilaku (C5)

Prilaku	Nilai	Keterangan
Sopan santun	1	Sangat baik
Taat terhadap peraturan	0,8	Baik
Kedisiplinan dalam bekerja	0,6	Cukup
Tingkah laku	0,4	Rendah

Tabel 9. Kehadiran (C6)

Kehadiran pada jam	Nilai	Keterangan
<07.15 Wib	1	Sangat baik
<07.30 Wib	0,8	baik
<08.15 Wib	0,6	cukup
<08.30 Wib	0,4	Rendah
<08.45 Wib	0,2	Kurang

Langkah pertama yaitu menentukan alternatifnya dengan nilai kriteria yang sudah ditentukan adapun alternative yang akan diteliti yaitu :

- A1 = Doni
- A2 = Sinta
- A3 = puspita
- A4 = Putri
- A5 = Febri
- A6 = Jaka

Alternatif	Kriteria					
	C1	C2	C3	C4	C5	C6
A1	0,6	0,8	0,6	0,4	0,8	0,2
A2	1	0,4	0,6	0,8	0,4	0,6
A3	1	0,6	0,8	0,4	0,6	0,4
A4	0,4	1	0,8	0,2	0,4	1
A5	0,6	0,8	1	0,2	1	0,8
A6	1	1	0,6	0,8	0,6	0,4

Langkah kedua adalah perhitungan metode WP yang dimulai dengan cara membuat perbaikan bobot criteria dimana nilai $\sum w_j = 1$, dan nilai W = 0,1 0,2 0,1 0,3 0,1 0,2. Data perbaikan bobot secara manual dapat dilihat sebagai sberikut :

$$W_1 = \frac{0,1}{0,1+0,2+0,1+0,3+0,1+0,2} = \frac{0,1}{1} = 0,1$$

$$W_2 = \frac{0,2}{0,1+0,2+0,1+0,3+0,1+0,2} = \frac{0,2}{1} = 0,2$$

$$W_3 = \frac{0,1}{0,1+0,2+0,1+0,3+0,1+0,2} = \frac{0,1}{1} = 0,1$$

$$W_4 = \frac{0,3}{0,1+0,2+0,1+0,3+0,1+0,2} = \frac{0,3}{1} = 0,3$$

$$W_5 = \frac{0,1}{0,1+0,2+0,1+0,3+0,1+0,2} = \frac{0,1}{1} = 0,1$$

$$W_6 = \frac{0,2}{0,1+0,2+0,1+0,3+0,1+0,2} = \frac{0,2}{1} = 0,2$$

Menentukan Nilai Vektor S dan V

Langkah ketiga adalah menentukan nilai vektor S terlebih dahulu. Dengan cara mengalikan data setiap nilai alternatif rating kecocokan yang berpangkat positif dari hasil perbaikan bobot. Data perhitungan manual penentuan nilai vektor S dari setiap alternative dapat dilihat seperti berikut :

Doni

$$S_1 = (0,6^{0,1} \ 0,8^{0,2} \ 0,6^{0,1} \ 0,4^{0,3} \ 1^{0,15} \ 0,2^{0,2}) = 0,464923226$$

Sinta

$$S_2 = (1^{0,1} \ 0,4^{0,2} \ 0,6^{0,1} \ 0,8^{0,3} \ 0,4^{0,1} \ 0,6^{0,2}) = 0,60952338$$

Puspita

$$S_3 = (1^{0,1} \ 0,6^{0,2} \ 0,8^{0,1} \ 0,4^{0,3} \ 0,6^{0,1} \ 0,4^{0,2}) = 0,530620921$$

Putri

$$S_4 = (0,4^{0,1} \ 1^{0,2} \ 0,8^{0,1} \ 0,2^{0,3} \ 0,4^{0,1} \ 1^{0,2}) = 0,51371352$$

Febri

$$S_5 = (0,6^{0,1} \ 0,8^{0,2} \ 1^{0,1} \ 0,2^{0,3} \ 1^{0,1} \ 0,8^{0,2}) = 0,8075608$$

Jaka

$$S_6 = (1^{0,1} \ 1^{0,2} \ 0,6^{0,1} \ 0,8^{0,3} \ 0,6^{0,1} \ 0,4^{0,2}) = 0,7030225$$

Langkah keempat adalah menentukan nilai vektor

MENENTUKAN VEKTOR S						
ALTERNATIF	A1	A2	A3	A4	A5	A6
C1	0,950200217	1	1	0,912443537	0,950200217	1
C2	0,9563525	0,832553207	0,902880451	1	1	1
C3	0,950200217	0,950200217	0,977932769	1	0,950200217	0,950200217
C4	0,759657793	0,935248448	0,759657793	0,617033863	0,935248448	0,935248448
C5	0,977932769	0,912443537	0,950200217	0,912443537	1	0,950200217
C6	0,724779664	0,902880451	0,832553207	1	0,9563525	0,832553207
JUMLAH	0,464923226	0,60952338	0,530620921	0,513713521	0,807560826	0,703022532
						=
						3,629364407

V.

Nilai vektor V digunakan untuk mendapatkan nilai alternative tertinggi dari setiap vektor V. Proses pencarian nilai vektor V secara manual dapat dilihat sebagai berikut :

$$\text{Doni } V_1 = \frac{0,464923226}{3,6293644} = 0,128100453$$

$$\text{Sinta } V_2 = \frac{0,60952338}{3,6293644} = 0,167942183$$

$$\text{Puspita } V_3 = \frac{0,530620921}{18,022281} = 0,146202162$$

$$\text{Putri } V_4 = \frac{0,513713521}{3,6293644} = 0,14154366$$

$$\text{Febri } V_5 = \frac{0,807560826}{3,6293644} = 0,222507507$$

$$\text{Jaka } V_6 = \frac{0,703022532}{3,6293644} = 0,193704036$$

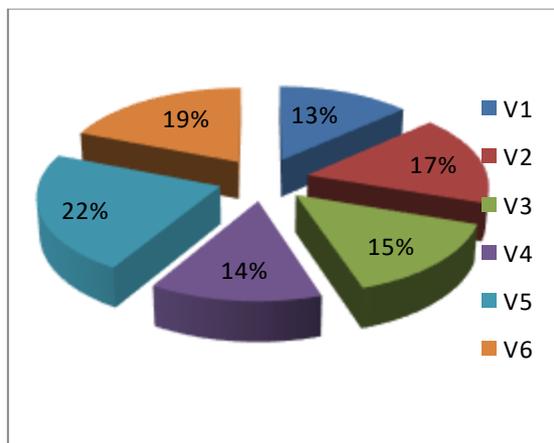
Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa alternatif perankingan pada pemilihan pegawai terbaik di kecamatan ulubelu adalah V5 = 0,222507507

B. Hasil Penelitian

Hasil pengujian penerapan metode WP pada system sudah sesuai dengan perhitungan secara manual. dapat disimpulkan bahwa alternatif pemilihan pegawai terbaik dikecamatan ulubelu adalah Febri dengan V5 = 0,222507507 tertinggi pada alternatif Febri.

Tabel 10. Vektor V merupakan Pembagian dari Nilai Vektor S

VEKTOR V (HASIL AKHIR)	RANGKING	
V1	0,128100453	6
V2	0,167942183	3
V3	0,146202162	4
V4	0,14154366	5
V5	0,222507507	1
V6	0,193704036	2



Gambar 2. Grafik Hasil Akhir

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian metode Weighted product (WP) dapat membantu dalam mengambil keputusan dalam pemilihan pegawai terbaik di kecamatan ulubelu. Dari 6 pegawai diperoleh nilai Doni = 0,1281 sebagai pegawai dengan nilai terendah dan febrri = 0,2225 sebagai pegawai terbaik di kecamatan ulubelu

B. Saran

Untuk peneliti kedepannya sistem ini masih dapat di kembangkan, dapat menambah bobot kriteriakriteria yang baik, pengembangan sistem dapat ditambah beberapa variabel nilai lain yang mungkin dapat memperkuat dalam pengambilan keputusan atau dengan menggunakan metode lain misalkan, sistem berbasis web menjadi pengembangan yang tepat agar aplikasi dapat diakses dimana saja.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. F. S, "Implementasi Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 Tentang Pokok-Pokok Kepegawaian Dalam Pengangkatan Jabatan Struktural (Studi Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Semarang)," Universitas Negeri Semarang, 2013.
- [2] M. U. Elyza Gustri Wahyuni, Nadya Khairunnisa, Fadhilah Abriyani, Nurul Fatimah Muchlis, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Asisten Terbaik Dengan Metode Topsis dan WP," *Teknoin*, vol. 22, no. 2, hal. 93–100, 2017.
- [3] M. M. Aliy Hafiz, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik Dengan Pendekatan Weighted Product (Studi Kasus: PT. Telkom Cab. Lampung)," *J. Cendikia*, vol. XV, no. April, hal. 23–28, 2018.
- [4] Yoga Handoko Agustin dan H. Kurniawan, "Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Dosen Menggunakan Metode Weighted Product (Studi Kasus : Stmik Pontianak)," *Semin. Nas. Inform. 2015*, hal. 177–182, 2015.
- [5] E. Turban, J. E. Aronson, dan T.-P. Liang, "Decision Support Systems and Intelligent Systems," *Decis. Support Syst. Intell. Syst.*, vol. 7, hal. 867, 2007.
- [6] B. E. Turban, J. E. Aronson, dan T. Liang, *Decision Support System and Inteleget System*, 7th Ed. Ji. Yogyakarta: Penerbit Andi Yogyakarta, 2005.
- [7] Kusriani, *Konsep dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan*, Ed. 1. Yogyakarta: Penerbit Andi Yogyakarta, 2007.
- [8] G. B. Davis, *Management Information Systems Conceptual Foundations, Structure, and Development*. USA: McGraw-Hill Inc., US, 1985.
- [9] P. Menteri, *Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2015 Tentang Pengangkatan Dan Pemberhentian Kepala Desa*. 2015.
- [10] UURI, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang*

- Desa*. 2014, hal. 1–103.
- [11] K. D. P. Ase Suryana, Erwin Yulianto, “Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Prestasi Pegawai Menggunakan Metode SAW, AHP, Dan TOPSIS,” *Jitter*, vol. III, no. 2, hal. 130–139, 2017.
- [12] G. Muhammad Junaidi, Fiqih Satria, “Model Pengambilan Keputusan Calon Penerima Bantuan Usaha Mikro Bank Lampung Dengan Metode Weighted Product,” *JTKSI*, vol. 03, no. 01, hal. 20–25, 2020.
- [13] S. Kusumadewi, S. Hartati, A. Harjoko, dan Retanto Wardoyo, *Fuzzy Multi-Attribute Decision Making (Fuzzy MADM)*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- [14] M. Muslihudin, R. Fitri Andriyanti, S. Mukodimah, P. Sistem Informasi, dan S. Pringsewu Lampung, “Implementasi Metode Weighted Product Menentukan Beasiswa Bidik Misi Stmik Pringsewu,” *Jatiji*, vol. 4, no. 2, 2018.
- [15] T. Ahamad Kumaidi, Umi Latifah, Rinawati, “Implementasi Weighted Product Pengklasifikasian Lahan Pertanian,” *J. Ilmu Komput.*, vol. 4, no. 1, hal. 13–18, 2018.
- [16] N.Syafitri, Sutradi, dan A. Dewi, “Penerapan Metode Weighted Product Dalam Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Laptop Berbasis Web,” *semanTIK*, vol. 2, no. 1, hal. 169–176, 2007.

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/67832/Chapter%20I.pdf?sequence=2&isAllowed=y> [diakses 26/01/2019]